

**KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH
MAMBA'UL 'ULUM PURING KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

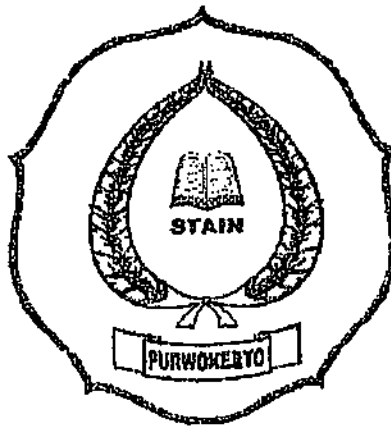
Nama : SITI ALFIYAH
NIM : 946101405
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

AAAN
KERTO

**KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH
MAMBA'UL 'ULUM PURING KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : SITI ALFIYAH
NIM : 946101405
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2000

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juli 2000

Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdr.
Siti Alfiyah

Kepada :
Yth. Bapak Ketua
STAIN Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Siti Alfiyah

NIM : 946101405

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunagosaikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



~~Drs. H. Muchammad Muslich~~
NIP. 150 102 105



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Siti Alfiyah
NIM : 94601405
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

Telah dimunafosahkan oleh dewan penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :
10 Agustus 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

Ketua Sidang

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Penguji I

Dra. Hj. Mahmudah

NIP. 150 217 924

Purwokerto, 21 Agustus 2000

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

Penguji II

Drs. Amat Nuri

NIP. 150 253 872

Pembimbing

Drs. H. Muchamad Muslich

NIP. 150 102 105

Mengetahui/menyetujui
Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

MOTTO

الْأُمَّةُ مَدْرَسَةٌ أُمَّةٌ أَعَدَّتْهَا أَعَدَّتْ شَعْبًا طَيِّبًا الْإِمْرَانِي

Artinya:

"IBU adalah ibarat sekolah, jika engkau persiapkan dia, berarti engkau telah mempersiapkan suatu generasi (bangsa) yang baik dan kuat 'Abu Tauhid, 1990:131).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Bapak dan ibuku yang dengan sabar dan tabah telah membimbing kami
- Adiku-adiku yang saya cintai yang dengan setia memberi motivasi.
- Dan semua temanku yang dengan sepenuh hati membantu kami.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan Ridlo, Taufik dan Hidayah-Nva, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam keadaan yang kurang sempurna seperti yang diharapkan.

Semoga sholawat serta salam mudah-mudahan tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarganya serta sahabat-sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang cukup berat bagi orang yang miskin akan ilmu dan pengalaman seperti penulis. Untuk menyelesaikannya sebagai karva ilmiah guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan Agama Islam.

Berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak dan disertai dengan semangat yang tinggi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya.

Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini pantaslah kiranya penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimiati, ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

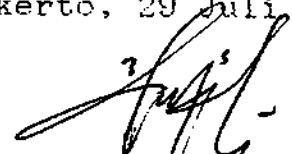
2. Ibu Dra Hj. Mahmudah, Pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Drs. H. Much. Muslich, selaku dosen pembimbing
5. Para dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak R. Muslim Al Mubarak selaku kepala sekolah MMU Puring Kebumen.
7. Segenap keluarga penulis
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, maka semua usaha ini penulis serahkan dan mudah-mudahan menjadi amal yang sholeh, Amin. Tiada yang sempurna di dunia, begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu atas segala kekurangan dan kckhilafan penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mohon kepada Alloh SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Wabilahi taufiq wal hidayah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Juli 2000



Siti Alfiah
NIM : 946101405

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Hipotesis.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	8
G. Variabel-variabel.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KORELASI MENONTON TELEVISI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MMU PURING KEBUMEN	
A. Hakekat Televisi	17
1. Pengertian Televisi.....	18
2. Fungsi dan Peranan Televisi.....	20
3. Dampak Negatif Tayangan Televisi.....	27
4. Peranan Orang Tua	28

B. Motivasi Belajar.....	30
1. Pengertian Motivasi.....	32
2. Macam-macam Motivasi.....	33
3. Pengertian Belajar.....	35
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	35
5. Hubungan Antara Menonton Televisi dengan Motivasi Belajar.....	38
 BAB III GAMBARAN UMUM MMU PURING KEBUMEN	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	42
B. Struktur Organisasi.....	43
C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	44
D. Sarana dan Prasarana	48
 BAB IV KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI SWASTA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MMU PURING KEBUMEN	
A. Penyajian Hasil Penelitian Tentang Menonton Televisi	50
B. Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	56
C. Korelasi Antara Menonton Televisi Dengan Motivasi Belajar Siswa.....	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL

BAB II

- I STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM PURING
KEBUMEN
- II REKAPITULASI KEADAAN GURU MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM
PURING KEBUMEN
- III REKAPITULASI KEADAAN KARYAWAN MADRASAH MAMBA'UL
'ULUM PURING KEBUMEN
- IV REKAPITULASI SISWA MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM PURING
KEBUMEN

BAB III

- V AKTIFITAS SISWA MENONTON TELEVISI SETIAP HARI
- VI WAKTU YANG DIGUNAKAN SISWA UNTUK MENONTON TELE-
VISI SETIAP HARI
- VII AKTIVITAS MENONTON ACARA KULIAH SUBUH
- VIII AKTIVITAS MENONTON ACARA KORIDOR
- IX AKTIVITAS MENONTON ACARA KATA BERKAIT
- X ALASAN SISWA MENONTON TELEVISI
- XI MENONTON ACARA INTIP DAN PENGETAHUAN BARU
- XII PENGETAHUAN BARU DAN ACARA LIPUTAN 6 DENGAN MOTIV-
ASI BELAJAR.
- XIII AKTIVITAS ANAK MENGIKUTI ACARA FILM SAUR SEPUH
- XIV SIKAP ANAK BILA TIDAK MENGIKUTI ACARA KEGEMARAN
- XV WAKTU YANG DIGUNAKAN ANAK UNTUK BELAJAR SETIAP
HARI

- XVI MOTIVASI BELAJAR ANAK SETELAH MENONTON TELEVISI
SWASTA
- XVII PENAMBAHAN WAKTU BELAJAR SISWA
- XVIII TUJUAN BELAJAR ANAK
- XIX PENDAPAT ANAK TENTANG BELAJAR
- XX TANGGAPAN ANAK TERHADAP MATERI YANG TELAH DIPELA-
JARI DAN TIDAK KELUAR DALAM UJIAN
- XXI SUASANA TEMPAT TINGGAL ANAK
- XXII AKTIVITAS ANAK MEMPELAJARI MATERI YANG BELUM
DIAJARKAN GURU
- XXIII MINAT ANAK TERHADAP BERBAGAI MACAM PENGETAHUAN
- XXIV WAKTU MENGERJAKAN TUGAS-TUGAS / PR
- XXV NILAI VARIABEL X DAN Y
- XXVI PETA KORELASI ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y

BAB I

PENDAHULUAN

A: Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan pada masa sekarang ini, telah dapat kita nikmati kemajuan yang pesat baik sains maupun teknologi. Kemajuan pada bidang teknologi yang telah kita rasakan sekarang ini, semakin memacu dampak mediana. Zaman dahulu semacam ini hanya melalui khutbah, akan tetapi dewasa ini telah meningkat menjadi gambar hitam putih, berwarna, bersuara dan hidup. Sehingga dengan keunggulan teknologi semacam ini akan mampu memperbesar pengaruhnya bagi masyarakat.

Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi, seperti dalam pertelevisian telah mengalami kemajuan dan mampu menarik perhatian masyarakat. Dewasa ini Indonesia juga telah banyak bermunculan stasiun televisi swasta, seperti: RCTI, SCTV, TPI, AN-TEVE dan Indosiar. Para pengelola stasiun televisi swasta tersebut saling bersaing dalam menarik simpati pemirsa, yaitu dengan menyajikan siaran-siaran yang dapat menarik, dengan disertai rangsangan hadiah yang cukup memikat pula. Sehingga tidaklah berlebihan kalau pemirsa selalu menikmatinya walaupun tidak sedikit aktivitas-aktivitas lain yang tertunda dan terbengkalai karenanya.

Kehadiran televisi swasta dengan acara-acaranya yang menarik hati penonton menyebabkan anak sekolah yang menggunakan waktu terbaiknya untuk menonton televisi. Karena itu pula televisi sering dijadikan "Kambing Hitam" bahwa televisi telah menyurutkan minat anak sekolah untuk membaca buku.

Tayangan televisi juga dapat membawa manfaat yang besar bagi pemirsanya, karena televisi merupakan media massa yang sangat menawarkan informasi. Sementara informasi merupakan aset terbesar kemajuan umat manusia pada abad modern ini. Dengan menonton acara televisi yang positif dapat meningkatkan kualitas diri. Oleh karena itu gairah belajar akan bertambah karena penonton (dalam hal ini adalah anak sekolah) ingin merealisasikan inspirasi dan rangsangan berfikirnya. Dan inilah yang dapat memacu efektivitas belajarnya dan juga kreativitasnya dalam rangka meningkatkan kualitas diri.

Melihat kondisi semacam itu, banyak orang cemas akan efek yang ditimbulkan oleh media televisi tersebut. Dan banyak pula orang yang merasa gembira karena berbagai kemajuan yang dicapai sebagian dirangsang oleh apa yang ditayangkan di televisi. Maka dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang cukup besar dalam memperhatikan putera-puterinya, kapan harus belajar dan kapan boleh menonton televisi. Mereka juga harus mendampingi dan memberikan pengarahan serta menjelas-

kan terhadap apa yang mereka saksikan dari tayangan televisi swasta. Mereka harus membiasakan mematikan televisi pada jam belajar, harus mendampingi dan memperhatikan kegiatan belajar anaknya, serta memberikan motivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anaknya sesuai dengan yang diharapkan.

Mengenai peranan orang tua dalam membantu memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya, Drs. H. Abu Ahmadi berpendapat:

"Bagi manusia (anak usia sekolah) memerlukan bantuan pelayanan dan dorongan dari orang lain demi mempertahankan hidup, yakni dengan mendalami belajar setahap demi setahap untuk memperoleh kepandaian, ketrampilan dan pembentukan sikap serta tingkah laku sehingga, ketrampilan dan pembentukan sikap diri, kesemuanya itu memerlukan waktu yang cukup lama (1991: 74).

Menurut hemat penulis, keberadaan televisi belakangan ini telah menjadi fenomena yang cukup menarik dan juga memprihatinkan. Keprihatinan tersebut karena banyaknya masyarakat sekarang ini, menjadi pecandu berat televisi yang menghabiskan waktunya untuk menyaksikan televisi. Yang lebih memprihatinkan lagi bagi remaja yang menggandrungi film asing di televisi.

Berdasarkan urian di atas jelaslah bahwa tayangan-tayangan dari televisi memang sangat menarik dan variatif sehingga mampu menarik perhatian pemirsa, yang mana pada akhirnya menimbulkan intensitas tersendiri bagi pemirsa yang menontonnya, terkecuali bagi siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

Bertitik tolak dari kompleksnya permasalahan yang muncul tersebut, adalah tayangan-tayangan TV itu mempengaruhi bagi kegiatan belajarnya, sehingga dengan demikian penulis membatasi ruang lingkup yang dikaji, yaitu mengenai "Korelasi Antara Menonton Televisi dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen".

Dalam skripsi ini penulis mengangkat siswa kelas II Madrasah Mamba'ul 'ulum Puring Kebumen sebagai subyek penelitian. Dan sekaligus penulis ingin mengetahui keberadaan mereka dalam menerima dan mewarnai perkembangan zaman, yang ditandai dengan semakin mutakhirnya arus informasi melalui audio-visual atau televisi.

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dalam memahami maksud dan tujuan skripsi ini, perlu terlebih dahulu penulis menegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam dengan judul "Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

Agar tidak terjadi pengertian dalam menafsirkan judul di atas, maka perlu penulis memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Menonton Televisi

Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan televisi adalah :

"Pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak dan disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar untuk penyiaran pertunjukan, berita dan sebagainya (Depdikbud, 1988: 919).

Pengertian televisi seperti tersebut di atas merupakan pengertian televisi sebagai pesawat (benda secara fisik). Sementara kata "menonton televisi" tidak dimaksudkan untuk menonton "televisi sebagai pesawat", tapi yang dimaksud di sini adalah menonton acara-acara televisi yang positif, yaitu menonton kuliah subuh, koridor, kata berkait, intips, liputan 6 dan acara saur sepuh.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M., memotivasi belajar adalah :

"Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai (1994: 75).

Yang dimaksud dengan motivasi belajar disini adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa yang

menimbulkan, mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (UUD RI No. 2, 1989: 4).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan siswa oleh peneliti adalah peserta didik di madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

Bertitik tolak dari beberapa batasan di atas, maka dapatlah penulis simpulkan bahwa skripsi yang berjudul 'Korelasi Antara Menonton Televisi Dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen' ini merupakan suatu penelitian kancah atau lapangan tentang ada atau tidaknya korelasi antara menonton televisi swasta dengan motivasi belajar siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi lebih terarah, maka terlebih dahulu perlu dirumuskan masalah yang menjadi pokok

permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

"Adakah korelasi antara menonton televisi dengan motivasi belajar siswa Madrasah Mamba'ul 'ulum Puring Kebumen.

D. Hipotesis

Menurut Sutrisno Hadi, Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar, atau mungkin salah juga. Dia ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan (1990: 63).

Berkaitan dengan teoritik di atas, maka dapatlah penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : "Ada korelasi positif yang signifikan antara menonton televisi dengan motivasi belajar siswa Madrasah Mamba'ul 'ulum Puring Kebumen".

Ho : "Tidak ada korelasi positif yang signifikansi antara menonton televisi swasta dengan motivasi belajar siswa Madrasah Mamba'ul 'ulum Puring Kebumen.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara menonton televisi dengan motivasi belajar siswa madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengurangi pengaruh negatif yang diterima oleh siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen dari materi siaran televisi yang tidak mendidik.
- b. Memberi masukan kepada para guru agar selalu meningkatkan motivasi belajar para siswa-siswanya.
- c. Memberi masukan kepada orang tua untuk membuat strategi belajar putra puterinya dalam rangka mengantisipasi pengaruh negatif siaran televisi swasta.
- d. Memberi masukan kepada pemerintah, khususnya instansi terkait serta pihak pengelola televisi yang ada di Indonesia agar dalam menyajikan acara siarannya selalu mempertimbangkan dampak negatif bagi masyarakat.

F. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek yaitu suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan sampel dari mana suatu data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan :

a. Populasi

Populasi menurut Dr. Suharsimi Arikunto adalah "Keseluruhan subyek penelitian" (1993: 102).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen yang jumlahnya 163 siswa.

b. Sampel

Sampel menurut Dr. Sutrisno Hadi adalah sebagian dari individu yang diselidiki (1989: 70). Sedangkan menurut Mohammad Ali sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi (1984: 54).

Mengingat kelas II Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen secara keseluruhan berjumlah 163, maka penulis hanya mengambil 20% saja sebagai sampel yaitu 35 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel dalam penelitian. Untuk mengambil

sampel penulis menggunakan teknik random sampling atau sampel random "berarti" semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama.

Untuk memenuhi teknik sampling penulis mengadakan undian yaitu pada kertas-kertas kecil kita tulis dengan nomor subyek satu nomor untuk tiap kertas kemudian kertas itu digulung nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang diambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Koentjaraningrat, 1991: 92).

Tujuan digunakan metode ini adalah untuk mengadakan pengamatan tentang aktifitas dan intensitas siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen dalam menonton siaran televisi dengan melihat langsung terhadap subyek tersebut, sehingga data yang diperoleh benar-benar asli.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak lang-

sung dengan sumber data (Muhammad Ali, 1984: 83).

Wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah yang bertujuan mendapatkan data-data tentang gambaran umum sekolah. Dan terhadap beberapa orang guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum sekolah. Dan terhadap beberapa orang guru dan siswa bertujuan untuk mengecek ulang hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan angket.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1993: 109).

Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu daftar pertanyaan yang jawabannya telah tersedia. Angket tertutup dimaksud untuk memudahkan dalam proses tabulasi dan analisa data. Metode ini digunakan untuk memperoleh kelengkapan data mengenai aktifitas menonton siaran televisi swasta dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Mambaul 'Ulum Puring Kebumen.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengum-

pulan data dari benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 148).

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi/mendapatkan data-data tentang gambaran umum sekolah.

3. Metode analisa

a. Teknik Analisa Kualitatif

Untuk data kualitatif akan digunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan cara berpikir :

- Induktif : Yaitu metode berpikir untuk mengambil suatu kesimpulan dengan berangkat dari peristiwa-peristiwa khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 1989: 42).

b. Teknik Analisa Kuantitatif

Teknik analisa kuantitatif disebut juga dengan teknik statistik dan digunakan mengolah data yang berbentuk angka baik hasil pengukuran maupun hasil pengubahan dari data kualitatif. Bentuk analisa statistik yang digunakan adalah teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang koefisien korelasinya diperoleh dengan mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan (Anas Sudijono,

1992: 177-178).

Namun sebelum digunakan teknik korelasi product moment, terlebih dahulu penulis akan menggunakan analisis persentase yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

dimana f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P : Angka persentase (Anas Sudijono, 1992: 40).

Analisa persentase digunakan untuk memilah-milah persentase jawaban responden dari hasil angket dalam bentuk tabel.

teknik korelasi product moment kita menggunakan karena kita berhadapan dengan kenyataan sebagai berikut :

- a. Variabel yang kita korelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinyu.
- b. Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen atau setidaknya mendekati homogen (Anas Sudijono, 1992: 178).

Mengingat sampel yang akan diteliti merupakan sampel besar di mana N lebih besar dari 30 maka digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_x^1) (C_y^1)}{(SD_x^1) (SD_y^1)}$$

Keterangan :

$\sum x^1 y^1$ = Jumlah hasil perkalian silang (product the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x^1 dan y^1 .

C_x = Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus :

$$C_x^1 = \frac{\sum f_x^1}{N}$$

C_y^1 = Nilai korelasi pada variabel y , yang dapat dicari/ diperoleh dengan rumus:

$$C_y^1 = \frac{\sum f_y^1}{N}$$

sd_x^1 = Deviasi standar score x dalam arti tiap score sebagai satu unit (di mana $i = I$)

sd_y^1 = Deviasi standar score y dalam arti tiap score sebagai satu unit (di mana $i = I$)

N = Number of Cases (Anas Sudijono, 1992: 207).

G. Variabel-variabel

"Variabel adalah obyek yang menjadi titik berat penelitian. (Sumadi Suryabrata, 1992: 72).

Adapun dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu :

1. Variabel bebas yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dari pengaruh variabel bebas.

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah menonton televisi swasta dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Waktu menonton televisi
- b. Motivasi menonton televisi
- c. Keterikatan terhadap program acara
- d. Pendapat siswa terhadap siaran televisi

Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Kesempatan belajar
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar
 - 1). Faktor internal
 - 2). Faktor eksternal

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta teknik penulisan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasannya. Didalam pembahasannya secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut :

Pertama bagian formalitas yang terdiri dari Halaman judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman

Pengesahan, Halaman Motto, Halaman persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar tabel dan Daftar Lampiran

- a. Bab I pendahuluan, yaitu berisi Pendahuluan yang memuat tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.
- b. Bab II Yaitu Landasan Teori tentang Korelasi Antara Menonton Televisi dengan Motivasi Belajar Siswa MMU Puring Kebumen yang berisi tentang : Teori dan Pembahasan Penelitian mengenai Permasalahan Media Televisi dan Pengaruh Menontonnya dan Pembahasan Mengenai Motivasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.
- c. Bab III Yaitu mengemukakan tentang Gambaran Umum MMU Puring Kebumen yang meliputi : Sejarah berdiri dan perkembangannya, Struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan dan siswa, Sarana dan prasarana .
- d. Bab IV berisi Penyajian hasil penelitian tentang menonton televisi swasta yang dilakukan siswa, tentang korelasi antara menonton televisi swasta dengan motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen dalam bentuk variabel X dan Y
- e. Bab V Penutup berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata penutup

Bagian ketiga atau terakhir dari penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, Lampiran-lampiran, Daftar riwayat hidup, dan daftar ralat.

Demikianlah sistematika pembahasan yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II
LANDASAN TEORI TENTANG KORELASI MENONTON TELEVISI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MMU
PURING KEBUMEN

Uraian tentang tinjauan pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka disampaikan berdasarkan referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam meninjau tinjauan pustaka dibedakan menjadi dua kelompok pembahasan. Yaitu pertama yang berkaitan dengan teori dan pembahasan penelitian mengenai permasalahan sekitar media televisi swasta dan pengaruh menontonnya. Kedua, pembahasan dari mengenai motivasi belajar dan faktor yang mempengaruhinya.

A. Hakikat Televisi

Dalam bidang pertelevisian nasional Indonesia, terdapat dua macam pengelolaan televisi. Pertama televisi yang dikelola oleh pihak pemerintah atau dikenal dengan Televisi Republik Indonesia (TVRI) dan kedua adalah televisi yang dikelola oleh pihak swasta atau televisi swasta yaitu : RCTI, SCTV, TPI, An-Teve dan Indosiar. Pada yang kedua inilah dewasa ini banyak mendapat perhatian dan tanggapan dari pemirsa.

1. Pengertian Televisi

Televisi adalah pesawat penyiaran gambar obyek yang bergerak dan disertai dengan suara melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) melalui gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar untuk penyiaran pertunjukan, berita dan sebagainya. (Depdikbud, Op.Cit, hal 919).

Sedangkan menurut Oemar Hamalik televisi adalah suatu gambar yang bergerak secara elektronis yang dihubungkan atau disertai dengan suara dimana gambar dan suara itu sampai pada mata dan telinga secara bersamaan yang dipancarkan melalui pemancar yang terpisah. Sedangkan yang dimaksud swasta adalah bukan milik pemerintah. (1980, 134).

Berdasarkan pada pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan televisi adalah stasiun-stasiun televisi yang bukan milik pemerintah atau stasiun-stasiun televisi yang dikelola oleh pihak swasta, baik stasiun-stasiun televisi yang dikelola oleh pihak swasta, baik perorangan maupun perseroan.

Apa yang menarik kemudian adalah bahwa televisi swasta di Indonesia mulai menjelma

sebagai industri dengan beberapa karakteristik :

- 1) Memperlakukan tayangan sebagai komoditi
- 2) Mengadakan iklan sebagai sumber pemasukan dana besar.
- 3) Kompetisi sesama stasiun televisi untuk menyajikan yang terbaik bagi pemirsa dengan harapan meningkatkan volume penampilan iklan.
- 4) Mendorong tumbuhnya aktivitas ekonomi dalam sektor lain, yang mendukung operasi televisi.
- 5) Berkembangnya televisi sebagai stasiun distribusi informasi tanpa harus memperbaiki materi tayangannya.
- 6) Mengorientasikan tayangan pada kepentingan dan minat masyarakat yang dibagi berdasarkan penelitian kebutuhan khalayak sasaran (audience needs assesment) sekalipun sasaran menutup kemungkinan ditayangkan kepentingan pihak sensor.
- 7) Televisi berperan dominan sebagai lembaga komersial yang mendukung ide pokok kapitalisme, yakni produksi dan reproduksi. Hal ini nampak pada kecenderungan media televisi swasta untuk menerima transaksi barang-barang yang sekaligus diiklankannya.
- 8) Jaringan kerja televisi memiliki aset internasional dalam hubungannya dengan penyebaran luasnya budaya massa (Arini Hidayati, 1998:

75-76).

2. Fungsi dan peranan televisi

Pada masa sekarang ini keberadaan media massa khususnya televisi semakin menarik perhatian pemirsa. Lima stasiun televisi komersial ini, sekarang semakin populer di mata pemirsa. Dengan melalui produk-produk informasi dan hiburan yang memikat ini, televisi mampu memberikan perubahan kehidupan sosial masyarakat walaupun tidak terlalu dominan.

Adapun fungsi dan peranan televisi disebutkan dalam GBHN 1978m yaitu sebagai komunikasi massa sedangkan siarannya sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang siaran sebagai berikut "Penyiaran mempunyai fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan dan hiburan yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan (UU RI, 1997: pasal 5).

Sejalan dengan fungsi dan peran televisi sebagaimana yang ditugaskan dalam UU RI, No. 24 tersebut, maka program acara televisi dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Program acara berita dan penerangan (informasi).
2. Program acara pendidikan
3. Program acara hiburan

Khusus untuk televisi ada satu lagi fungsi dan peranan yaitu sebagai media bisnis, sehingga secara lengkap fungsi dan peranan televisi swasta adalah sebagai sarana informasi formal, pendidikan, hiburan dan bisnis.

Bagi dunia pendidikan formal, manfaat televisi adalah sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik sebagai berikut :

1) Sebagai sarana Informasi

Dengan kehadirannya televisi swasta ditengah-tengah masyarakat memiliki fungsi yang sangat strategis antara lain karena televisi dapat menjadi sarana informasi yang sangat efektif. Berbagai peristiwa baik yang di dalam negeri maupun yang diluar negeripun dapat diikuti melalui pesawat televisi baik secara langsung/tidak langsung.

2) Sebagai Sarana pendidikan

Sebagai media massa, televisi baik milik pemerintah maupun milik swasta dalam misinya turut bertanggung jawab dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan misi tersebut, televisi memasukkan unsur pendidikan baik secara spesifik maupun tidak dalam artian paket pendidikannya dikemas dalam mata acara yang lain seperti pada informasi, hiburan maupun iklan.

Khusus bagi dunia pendidikan formal manfaat televisi adalah sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik sebagai berikut :

- a). Televisi bersifat langsung dan nyata, dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya pada waktu terjadinya, misalnya pada waktu pendidikan seorang pejabat negara, berlangsungnya tentang kejadian-kejadian seperti di Ambon, Tim-Tim dan sebagainya. Melalui televisi penonton dapat mengadakan kontak langsung dengan ahli-ahli ilmu pengetahuan dari berbagai bidang keahlian.
- b) Televisi memperluas tinjauan siswa (penonton) melintasi berbagai daerah dan juga berbagai negara. Program televisi menjadikan berbagai daerah/negara lain.
- c) Televisi dapat menciptakan kembali semua peristiwa masa lampau baik melalui film atau drama dan sebagainya.
- d) Televisi dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam. Misalnya pada program drama kesenian, ilmu bumi, sejarah, kesusastraan dan sebagainya.
- e) Televisi banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat melalui program televisi, banyak peristiwa, masalah kegiatan

dan lain-lain dapat dibawa di dalam kelas, misalnya masalah bidang ekonomi, industri sosial, pemerintahan dapat diamati oleh siswa melalui program televisi.

- f) Televisi menarik minat, baik terhadap anak maupun orang dewasa. Anak pada umumnya senang menonton televisi, karena acaranya yang menarik dan cara menyajikannya yang menyenangkan. Keadaan ini dapat dipergunakan oleh sekolah untuk kepentingan pendidikan. Menarik minat berarti mendorong motivasi belajar (1980: 137-138).

Hal tersebut di atas menjadi tantangan bagi dunia pendidikan formal khususnya, pertama : pendidikan dihadapkan pada bagaimana memanfaatkan media komunikasi tersebut sebagai sarana belajar. Keterkaitan ini memberi warna baru bagi potensi pendidikan. Televisi memungkinkan para siswa memperoleh informasi melebihi apa yang mereka dapatkan di sekolah. Karena itu sekolah hendaknya beradaptasi dengan fakta, bahwa ada pengetahuan baru yang telah menembus keluar pagar yang membatasinya. Tidak saja jumlahnya lebih banyak, tapi juga lebih penting bagi kehidupan anak didik. Maka peran guru dalam hal ini adalah mengarahkan siswa untuk menonton acara-

acara televisi tertentu yang dianggap baik dan mengembangkan anak, Kedua, karena penyajian media informasi televisi tidak lagi menurut cara atau tradisi konvensional, maka tugas guru adalah mendidik siswa melalui penciptaan suasana dan lingkungan yang kondusif, hingga memancing minat siswa untuk belajar misalnya guru memberi tugas, menerangkan sajian yang ditonton siswa di televisi, berikut pendidikan nilai yang terdapat pada tayangan tersebut, sambil mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Ketiga, televisi juga dapat menjadikan metode pengajaran sesuai dengan minat siswa. Sudah saatnya guru menguasai pengetahuan tentang media komunikasi, agar dapat memanfaatkan media televisi sebagai mediator dalam proses belajar mengajar (Vista, 1993: 14).

3) Sebagai Sarana Hiburan

Televisi disamping menyajikan berbagai informasi yang aktual dan terpercaya, juga menyuguhkan berbagai hiburan yang disuguhkan tersebut sangat digandrungi oleh pemirsanya, baik itu yang berupa film, sinetron, drama, musik dan paket-paket hiburan yang lain seperti kuis dan sirkus.

Namun harus diakui pula bahwa pada acara hiburan tersebut sering terdapat tontonan yang kurang baik, misalnya gaya hidup yang serba mewah, adegan penggunaan narkotika, kekerasan, seks, ataupun pakaian seronok yang sering dieksploitir sebagai bumbu komersial tayangan televisi. Bagi remaja apalagi anak-anak yang jiwanya belum stabil, hal tersebut jelas tidak baik karena bisa terpengaruh untuk meniru-meniru apa yang mereka tonton di televisi.

4) Sebagai Sarana Bisnis

Televisi swasta yang notabene adalah televisi komersial sejak awal kemunculannya, tak bisa lepas dari aspek bisnis. Selain mereka berebut untuk memperoleh lebih banyak iklan mereka juga berupaya untuk memperoleh ranting tertinggi dalam jumlah penonton pada tayangan acara tertentu. Dan ranting merupakan standar produsen untuk memasang iklan.

Melalui iklan masyarakat akan memperoleh informasi tentang berbagai produk barang dan jasa yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Banyaknya iklan di televisi swasta ini menyebabkan pada banyak alternatif pilihan produk tersebut.

Inilah yang kemudian kita prihatin karena masyarakat sebagai penonton televisi swasta melalui iklan. Penonton setiap harinya ditawarkan berbagai macam produk. Kalau penonton tidak bisa membatasi diri, maka ia akan terbawa arus oleh iklan yang menjadikannya terperosok dalam hidup konsumerisme.

Dalam kaitannya dengan televisi swasta sebagaimana yang penulis jelaskan di atas menurut Hazwar Iskandar Jaya, keberadaan televisi (swasta) ditengah-tengah masyarakat mengupayakan untuk mendorong terjadinya tiga hal sebagai berikut :

- a) Berlangsungnya proses transformasi ilmu pengetahuan teknologi dan nilai budaya secara cepat dan dinamis keseluruh lapisan masyarakat.
- b) Berkembangnya proses perubahan masyarakat kearah industri dengan segenap acuan nilai hidupnya.
- c) Memperoleh hubungan antar manusia, masyarakat banygsa dan negara dalam tata kehidupan dunia baru yang saling memiliki keterkaitan satu dengan lainnya dengan tetap memiliki ciri dan kedaulatan masing-masing. (1996 : 6).

3. Dampak Negatif Tayangan TV

Dengan kehadirannya televisi swasta disamping membawa pengaruh positif, ternyata juga membawa dampak yang tidak sepele. Hal itu karena justru acara-acara yang tidak menarik dan variatif itulah yang menyebabkan anak-anak sekolah yang seharusnya duduk membaca buku malah lebih sering bersama televisi. Kecenderungan waktu yang didominasi untuk menonton televisi ini bisa menyebabkan anak-anak yang akrab dengan buku sehingga menyurutkan kecintaan/minat baca pada mereka.

Disisi yang lain dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai anak-anak remaja dan bahkan orang dewasa yang meniru-niru penampilan dan upaya para bintang pujaannya. Baik itu cara berbusana, gerak-gerik metode rambut dan lain sebagainya. Bahkan banyak dijumpai remaja putra yang memakai asesoris kewanitaan seperti memakai anting-anting, gelang, kalung, dan sebagainya. Sementara remaja putri banyak yang telah kehilangan sifat kewanitaannya-seperti bermode rambut yang menyerupai laki-laki memakai pakaian transparan dan minim yang dapat memperuncing kenakalan remaja dan meningkatnya seks.

Begitulah kelebihan dan kekurangan dengan hadirnya televisi. Dia disamping bisa membawa

pengaruh positif juga dapat membawa pengaruh negatif. Maka disinilah diperlukan peranan orang tua.

4. Peranan Orang Tua

Pada bagian ini, penulis ingin mengutip pendapat Freed Rogers sebagaimana yang juga dikutip oleh Arini Hidayati dalam bukunya yang berjudul *Televisi dan perkembangan sosial anak* sebagai berikut.

Televisi memainkan peranan begitu besar dalam pertumbuhan anak-anak kita dan orang tualah yang pertama dan terutama yang membentuk nilai anak-anak. Orang tua perlu berpikir keras mengenai pengaruh televisi pada anak-anak dan cucu kita .di masa mendatang (Arini Hidayati, 1998: 120).

Orang tua adalah guru yang pertama dan utama bagi anak. Pada orang tualah anak pertama kali belajar dan menaruh kepercayaan. Sebagai orang tua harus dapat menanamkan sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya tentang dasar-dasar kebaikan, sebelum anak-anak terpengaruh oleh lingkungan, teman, orang lain, maupun dari televisi, memberikan penjelasan, mengajaknya dialog, memilihkan acara-acara televisi dan mematikan televisi kalau memang telah selesai acuan yang dilihat harus senantiasa dilakukan

orang tualah yang harus menyadarkan anak-anak untuk melihat televisi dari "tak sadar" menuju ke melihat televisi secara "sadar". Sebagai orang tua bisa mengambil kunci disiplin untuk membuat anak-anak merasa bertanggung jawab.

Milton chen dalam hal ini sangat mementingkan keberadaan orang tua sebagai pembimbing utama bagi anak. Beberapa saran yang ia kemukakan untuk orang tua adalah : bahwa orang tua perlu memperhatikan anak-anak menonton televisi dan belajar dari televisi, menyeleksi program-program, menghidupkan hanya pada acara-acara tertentu, melakukan diet televisi, mengajari anak-anak untuk mengkritisi dari acara-acara sampai iklan dan tentunya orang tuapun harus tahu banyak mengenai acara apa saja yang berkaitan dengan anak (Arini Hidayati, Op.Cit, 120). Semua itu memang ditujukan untuk menuju pada "menjadi konsumen TV yang lebih bijaksana" tanpa harus membuang televisi.

Pada akhirnya semua memang kembali kepada anak, lingkungan dan peran orang tua serta para pengelola televisi itu sendiri. Peranan orang tua tampaknya menjadi "penjaga gawang Masterkey" pada jalan terakhir. Betapapun gencarnya tayangan televisi, apabila orang tua mampu mengendalikannya, maka dampaknya dapat ditekan seminimal

mungkin. Oleh karena itu semestinya orang tua sudah harus mulai memikirkan perlunya diterapkan disiplin waktu atau jadwal kegiatan keluarga, kapan saat belajar, kapan saat harus menonton televisi, kapan saatnya harus istirahat dan sebagainya.

B. Motivasi Belajar

Sardiman A.M. memberikan batasan mengenai motivasi belajar sebagai berikut :

"Motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai (1994: 75).

Berdasarkan pengertian diatas, dapatlah dipahami bahwa : motivasi mempunyai peran yang khas dalam menumbuhkan dan memupuk gairah belajar siswa. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, ia akan bergairah dan rajin belajar, sehingga merupakan suatu kewajiban bila siswa tersebut merupakan hasil belajar yang motivasi rendah atau bahkan tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka tidaklah suatu hal mustahil kalau siswa semacam ini akan menemui kegagalan yang diharapkan.

Suatu kegagalan yang dialami oleh seseorang siswa bukanlah hanya menjadi beban dan tanggung jawab siswa semata. sebab bisa saja peranan guru dalam memotivasi kurang berhasil. Dengan demikian perlulah kiranya seorang pendidik itu betul-betul

melakukan kewajibannya sebagai pendidik yaitu mengajar dan juga tidak kalah pentingnya untuk selalu mengkondisikan siswa agar selalu siap dan bergairah untuk belajar mandiri, hal semacam ini dapat dilihat dari pendapat skiner sebagai berikut:

"Tugas guru adalah membangkitkan motivasi belajar, yaitu dengan merespon yang tepat, yang dikonfirmasi kebenarannya sehingga memberi rasa puas dan senang (Nasution, 1994 : 53).

Berdasarkan pengertian di atas jelaslah bahwa disamping mengajar tugas seorang guru adalah membangkitkan dan menimbulkann motivasi belajar siswa. Karena motivasi dan belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat, dan dapat juga saling mempengaruhi, sehingga dapat dikatakan bahwa belajar tidak dapat terlepas dari adanya, motivasi, sehingga akibat belajar akan dapat mencapai hasil yang optimal bila ditopang dengan adanya motivasi yang tinggi. Dan begitu pula, sebaliknya hasil belajar akan kurang optimal bila tanpa disertai dengan motivasi.

Motivasi dapat membimbing dan mengarahkan siswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan belajar dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan senantiasa merasa terbimbing dan terarah serta selalu siap untuk berprestasi dan meningkatkan

kualitas diri.

Untuk lebih jelasnya, akan penulis kemukakan mengenai motivasi dan belajar itu secara tersendiri sebagai berikut :

1. Pengertian Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Martin Handoko Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. (Sardiman, A.M ; Op.Cit : 83-84)

Dari pengertian tersebut diatas, dapatlah disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan ciri-ciri motivasi adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin dan hal-hal yang kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal. (Ibid, 86)

2. Macam-macam Motivasi

a. Motivasi dipandang dari dasar pembentukannya.

Dalam motivasi tersebut ada dua macam motivasi yaitu :

1. Motivasi dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawah sejak lahir, sebagai contoh : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk berjalan, dorongan untuk belajar dan sebagainya.

2. Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh : Dorongan untuk belajar, suatu ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. (Ibid, 89-91)

b. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi dengan tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sebagai contoh :

Seseorang yang senang membaca,

tidak perlu disuruh atau didorong oleh orang lain dengan sendirina ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Dari uraian di atas, dapat diperoleh suatu pelajaran bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan dan yang ahli dalam bidang studi tertentu. Sebagai jalan untuk menuju kearah yang ingin dicapai yaitu dengan belajar tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan seseorang tersebut bersumber dari kebutuhan. Jadi motivasi itu betul-betul muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan yang esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

3. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar, sebagai contoh : Seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga

akan dipuji oleh pacarnya dan temannya.

Motivasi ekstrinsik ini dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang di dalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar. (Sardiman A. M., 1994: 88-91)

3. Pengertian Belajar

1). Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas yang tidak dapat terlepas dari setiap kehidupan, hal ini telah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Oleh karena belajar merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia.

Menurut Moh. Surya, belajar adalah : "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Tim Penulis FIP-IKIP Yogyakarta, 1991: 61).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

a. Faktor intern (dari dalam) diri siswa, yang meliputi :

(1) Faktor fisik (jasmaniah)

Faktor fisik ini berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya, yaitu tidak mengalami cacat atau

kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam meraih sukses.

(2) Faktor psikis (mental)

Faktor-faktor psikis ini banyak, namun yang paling berpengaruh terhadap belajar adalah motivasi, proses berfikir, intelegensi, sikap perasaan dan emosi.

b. Faktor ekstern (dari luar) diri siswa

Sifat faktor-faktor ini ada yang sosial, yaitu berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru atau tekanan dirumah tangganya dan ada yang non sosial, seperti alat atau media pendidikan dan sebagainya. Adapun secara keseluruhan faktor-faktor ekstern ini adalah sebagai berikut

(1) Bahan pelajaran

Bahan pelajaran mempunyai hasil belajar yang dicapai, karena bahan pelajaran ini ada yang luas disamping ada yang sempit ada yang kompleks disamping yang sederhana, ada yang sederhana, ada yang sulit disamping ada yang mudah, ada yang abstrak disamping yang kongkrit dan ada yang belum mengandung aspek yang belum diketahui disamping yang sudah dike-

tahui.

(2) Metode mengajar

Yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya.

(3) Metode pendidikan

Yang dimaksud dengan media pendidikan adalah alat-alat belajar atau alat-alat mengajar, sehingga bila ditinjau dari guru, metode yang tepat untuk bahan pelajaran tertentu dapat lebih efektif jika disertai media pendidikan yang tepat pula.

Adapun yang termasuk kedalam media pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Verbal simbol
 2. Visual simbol
 3. Radio and recording
 4. Still picture
 5. Education television
 6. Study trips
 7. Demonstration
 8. Direct purposeful experiences
- (Ahmad Thontowi, 1993: 103-112)

Dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagaimana disebutkan diatas, yang paling erat hubungannya dengan belajar dan sekaligus berkaitan dengan motivasi belajar adalah faktor

intern, terutama dari faktor psikologi siswa.

Namun demikian, bukan berarti bahwa faktor ekstern tidak memiliki pengaruh terhadap sukses belajar. Faktor eksternpun mampu mempengaruhi sukses belajar. Sebagai misal education television atau televisi pendidikan juga mampu mempengaruhi sukses belajar siswa. Penjelasan mengenai ini dapat dilihat dari apa yang dikatakan oleh Bourmer, karena menurut dia televisi amat menarik sebagian besa masyarakat, terutama anak-anak. Ditambahkan bahwa sebagian besar anak-anak dan orang dewasa sangat terpicat dengan semua keterangan yang disuguhkan film-film di televisi tanpa ragu sedikitpun. Seakan cerita film itu merupakan hasil nyata yang harus dikenang-dikenang khususnya bagi anak-anak. Bahkan ditandaskan dalaam usia yang baru seumur jagung anak-anak telah mendapatkan pengetahuan sekaligus melalui penglihatan dan pendengaran. (Muna Haddad Yakan, 1995: 27).

5. Hubungan Menonton Televisi Swasta dengan Motivasi Belajar

Sebagaimana telah penulis sebutkan pada bagian sebelumnya bahwa menonton televisi adalah aktivitas yang dilakukan individu untuk menyaksikan berbagai acara/tayangan televisi. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar. Dalam

pembahasan ini tidak ditekankan pada aspek "pekerjaan" menontonnya, tapi pada aspek "pesan" televisi yang diterima pemirsa dari "pesan" televisi (obyek psikologis) terhadap motivasi belajar. Bila ditinjau dari datangnya penyebab, maka "pesan televisi" ini dipandang sebagai motivasi ekstrinsik.

Sebagai individu kita banyak dipengaruhi oleh media massa (TV) misalnya media membujuk kita untuk mendukung suatu ideologi politik, media membujuk kita untuk membeli barang baru, membujuk kita untuk menerima inovasi bahkan mengubah selera budaya kita (Eduard Depari, 1991: 4).

Pendekatan *uses and gratification* (penggunaan dan pemuasan) memandang bahwa khalayak menggunakan media massa karena didorong oleh motif-motif tertentu, khalayak dianggap aktif dan selektif dalam menggunakan media massa (TV untuk memenuhi kebutuhannya (Jalaludin Rahmat, 1998: 205).

Sementara itu dari penelitian yang dilakukan oleh Milton Chen terbukti bahwa Televisi bisa mendorong anak-anak untuk membaca karya-karya tertentu. Chen meneliti tentang siaran "Reading Rainbow" di Televisi dan terbukti bahwa cara ini sangat disukai dan bisa meningkatkan minat anak untuk membaca buku Reading Rainbow (Arini Hidayati 1998: 80). Sehingga kita tidak bisa mengatakan bahwa TV adalah musuh bagi buku atau TV dengan buku

tidak dapat bersatu. TV dapat menimbulkan banyak kebaikan bagi pemirsa dan salah satunya adalah menumbuhkan minat baca, tidak terkecuali membaca buku komik.

Sedangkan Sartika S. Andi mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

"Media TV mampu turut membentuk proses evolusi nilai-nilai. Selera, bahasa, aktivitas, tingkah laku dan sikap manusia akan terpengaruh olehnya. Bahkan menonton TV merupakan bagian dari proses pencerdasan diri (Vista TV. No. 15 Hal: 36).

Tayangan TV ternyata mampu memperkokoh sikap dan pendapat yang ada atau dengan kata lain " bila efek media massa terjadi pada pemirsa efek itu sering kali berbentuk penegasan dari sikap dan pendapat yang ada (Jalaludin Rahmat, Op. Cit, hal 199).

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa tayangan TV mampu memperkuat dorongan belajar (hasrat ingin tahu) bagi pemirsa, karena dalam komunikasinya media ini mampu menyampaikan pesan-pesan secara auditif dan visual disamping menyajikan pesan-pesan secara langsung antara pelaku dalam media (Sumber informasi) dengan masyarakat (pemisra) yang akhirnya berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan selera dalam bentuk dorongan motivasi belajar adalah memperkuat/meningkatkan motivasi belajar yang sudah ada.

Beberapa tingkatan motivasi dapat ditumbuhkan

melalui proses belajar (Eduard Depari, Op.Cit, hal 5). Oleh karena itu motivasi belajar dapat tumbuh dan meningkat setelah informasi tentang obyek diterima oleh individu yang diterjemahkannya secara psikologi dalam bentuk tanggapan. Tak terkecuali informasi dari tayangan TV. Sementara itu motivasi berperan menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku individu. Sehingga dengan menonton televisi, anak tersebut akan terhibur dan juga akan mendapat wawasan pengetahuann dan perkembangan yang baru.

BAB III
GAMBARAN UMUM MADRASAH MAMBA'UL ULUM
PURING KEBUMEN

A. SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH MAMBA'UL ULUM.

Dalam sejarah berdirinya dan perkembangannya Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen banyak mengalami liku-liku. Sekolah ini didirikan oleh para tokoh agama islam dari masyarakat Kecamatan Puring dan sekitarnya.

Pada mulanya sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Maret 1969 sebagai pendidikan guru agama 4 tahun Ma'arif NU di bawah kelola Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, tetapi Lembaga Pendidikan tersebut berlaku selama 3 tahun, karena pada tanggal 11 Juni 1972 berubah lagi menjadi MTs AIN, sebagai kelas jauh dari MTs AIN Kebumen dengan nama MTs AIN Filias Puring, status MTs AIN ini berubah lagi pada tahun 1973 yaitu yaitu menjadi MTs AI Puring. Pada akhirnya pada tahun 1974 inilah berubah menjadi madrasah mamba'ul ulum (MMU) Tingkat Tsanawiyah dan 'Aliyah hingga sekarang.

Sejak peresmiannya, Madrasah mamba'ul Ulum (MMU) Puring Kebumen telah mempunyai beberapa Kepala/Direktur secara berturut-turut adalah :

1. Muhammad Zarkasi : 1969 - 1971
2. Alwi Sukarno : 1971 - 1973
3. Supardi : 1973 - 1975

4. R. Muslim Al Mubarak : 1975 - sekarang
(Wawancara dengan Bapak R. Muslim Al Mubarak selaku kepala MMU Puring Kebumen pada tanggal 20 Juni 2000)

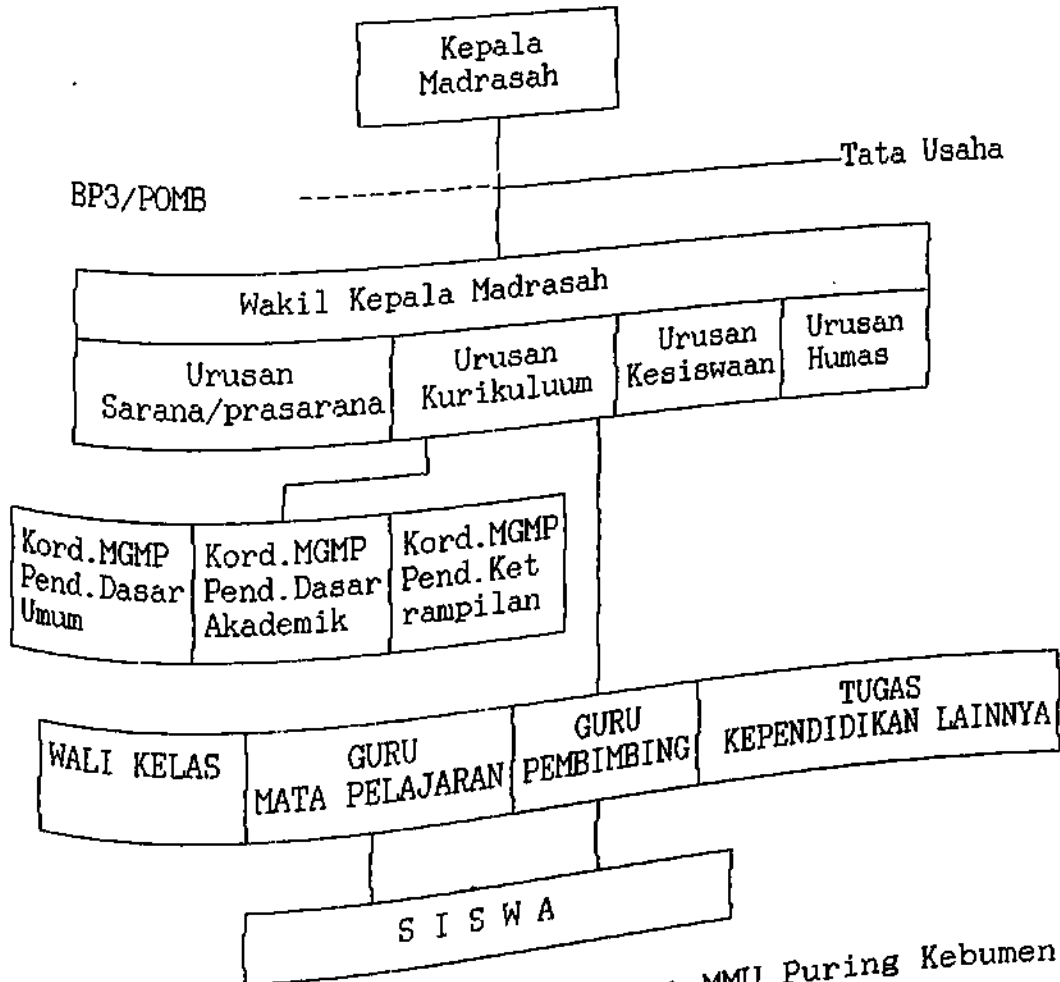
B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang bersifat hirarki/bertingkat. (Hadari Nawawi, 1989: 28).

Struktur Organisasi merupakan komponen yang sangat penting atau sangat berperan demi suksesnya penyelenggaraan program-program kegiatan pada suatu sekolah, sehingga tidak terbentur antara pengerjaan suatu sekolah, sehingga tidak terbentur antara pengerjaan suatu program dengan program lain. Juga agar tidak terjadi overlapping antara tugas dan petugas atau Personil pelaksanaan maupun bertujuan supaya terjadi Pembagian tugas yang seimbang dan obyektif. Maksudnya kedudukan atau tugas seseorang disesuaikan dengan kemampuan serta pengalaman yang dimilikinya, sehingga Pekerjaan benar-benar dapat diselesaikan dengan tepat dan tidak menghambat kelancaran pelaksanaan tugas-tugastugas lain.

Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL I
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH
MAMBA'UL 'ULUM KEBUMEN



(Dokumentasi Struktur Organisasi MMU Puring Kebumen
dikutip tanggal 21 Juni 2000)

C. KEADAAN GURU, SISWA DAN KARYAWAN

Komponen guru, karyawan dan siswa adalah saling berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dalam hal ini adalah di madrasah Mamba'ul Ulum Puring Kebumen.

Adapun keadaannya masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Guru

Guru sebagai tenaga pengajar, memiliki tugas berat yaitu dapat membawa siswa-siswanya kearah kemajuan, baik kemajuan dalam ilmu pengetahuan maupun kemajuan mental dan pribadi anak didik. Dengan kata lain, guru tidak hanya sekedar mengajar ilmu pengetahuan saja. Tetapi juga harus memberi bimbingan-bimbingan lain yang mendukung kematangan mental anak, dan tidak kalah penting adalah selalu memotivasi dan mengkondisikan agar anak rajin belajar.

Di madrasah mamba'ul ulum Puring Kebumen, tenaga pengajarnya sebanyak (21) dengan perincian :

- a. Guru tetap yayasan : 4 orang
- b. Guru tidak tetap : 10 orang
- c. Guru PNS : 4 orang

TABEL II
REKAPITULASI KEADAAN GURU
MADRASAH MAMBAUL 'ULUM PURING KEBUMEN

NO	Nama Guru	Pendidikan	Jurusan	Status
1.	R. Muslim Al-Mubarak	MAN	IPS	Kamad
2.	Yasman	MAN	FISIKA	Kamad
3.	Sardi	SMAN	FISIKA	GTT
4.	Warodi	PGSLTP	IPS	GTT
5.	H.M. Zuhri	PGAN	PAI	GTT

NO	Nama Guru	Pendidikan	Jurusan	Status
6.	A.Tasikun Edi, B.A	IKIP	Bhs.Ind.	GTT
7.	Jumadi, BA	IAIN	Tarbiyah	GTT
8.	Kasirun AMa.Pd	IKIP	Bhs.Ingg.	GTT
9.	Mudakir	PGSLTP	IPS	GTT
10	Tarno, S.Ag	IAIN	Syariah	GTT
11	Kasiyo, S.Ag	IAIN	Syariah	GTT
12	Mastuti, S.Ag	IAIN	Syariah	GTT
13	Mulyadi	IKIP	FISIKA	GTT
14	Suryadi	PGAN	PAI	GTT
15	Masduki	PGAN	PAI	GT
16	Ichwanudin	PGAN	PAI	GT
17	M. Isya	PGAN	PAI	GT
18	A. Yasir	PGSLTP	PAI	GT

2. Karyawan

Pendukung keberhasilan proses belajar mengajar adalah karyawan, sebagai tenaga administrasi perkantoran yang bertugas melayani atau membantu guru dan siswa. Karyawan di madrasah Mamba'ul Ulum Puring Kebumen ada 4 (empat orang).

Adapun data-data karyawan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III
REKAPTULASI KEADAAN KARYAWAN
MADRASAH MAMBA'UL ULUM PURING KEBUMEN

NO.	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PENDIDIKAN	STATUS
1.	Masuh Edi, BA	Bendahara	IKIP	PT
2.	Wasirin	Staf pemb.	MAN	PTT
3.	Suryadi	Staf pemb.	PGAN	PTT
4.	E.Rahayiningsih	Staf pemb.	SMAN	PTT

(Dokumentasi daftar karyawan MMU Puring Kebumen dikutip pada tanggal 21 Juni 2000).

3. Siswa

Peserta didik (Siswa) merupakan komponen utama dari sebuah lembaga pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas sisw-siswanya. Akan tetapi karena keterbatasan penulis pada bagian ini hanya akan dicantumkan mengenai jumlah dan jenis kelamin.

Jumlah siswa MMU Puring Kebumen sampai bulan Oktober 1998/1999 adalah 392 anak dan terbagi menjadi

3 (tiga) tingkatan kelas yaitu :

a. Kelas I : 78 anak

b. Kelas II : 163 anak

c. Kelas III : 151 anak

TABEL IV
REKAPITULASI SISWA
MADRASAH MAMBA'UL ULUM PURING KEBUMEN

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	43	35	78
II	56	61	117
III	82	69	151

(Dokumentasi daftar siswa MMU Puring Kebumen di kutip pada tahun 22 juni 2000).

D. SARANA DAN PRASARANA

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, tidak lepas dari sarana dan prasarana belajar mengajar, untuk mendapatkan hasil pengajaran yang baik Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen telah mengadakan fasilitas antara lain :

1. Tanah seluas : 1172 m²
2. Penggunaan ruangan
 - a. Rang kepala sekolah : 1 ruang
 - b. Ruang Guru : 1 ruang
 - c. Rang tata usaha : 1 ruang
 - d. Ruang aula : 1 ruan
 - e. Ruang teori : 11 ruang
 - f. Ruang praktek : -
 - g. Perpustakaan : -

- h. Ruang UKS : -
- i. Ruang BP : 1 ruang
- j. Gudang : 1 ruang
- k. WC dan kamar mandi : 2 ruang
- l. Mushlla : -

3. Perabot Madrasah

- a. Mesin stensil : 1 buah
- b. Mesin ketik kantor : 5 buah
- c. Mesin hitung : 1 buah
- d. Mesin photo kopi : -
- e. Kipas angin : -
- f. Almari kantor : 5 buah
- g. Meja dan kursi : 1 buah ruang kepala
17 buah meja guru
ruang kepala Guru - TU
dan 4 buah meja TU
- h. Meja murid : 235 buah
- i. Kursi murid : 470 buah
- j. Almari kelas : -
- k. Meja dan kursi tamu : -
- l. Televisi/Radio : 1 buah
- m. Motor roda empat : -
- n. Motor roda 2 : 1 buah

(Daftar dokumentasi Sarana dan Prasarana MMU Puring
Kebumen di kutip pada tanggal 22 juni 2000).

BAB IV
KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI SWASTA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MMU
PURING KEBUMEN

Untuk memperjelas pendidikan ini, maka perlu kiranya penulis menyajikan hasil penelitian tentang aktifitas siswa dalam menonton siaran Televisi swasta. Siaran Televisi swasta yang dimaksud adalah siaran televisi swasta yang dapat ditangkap di seluruh Indonesia, melalui antenna televisi (Para bola) sehingga sampai saat ini yang bisa ditangkap adalah : RCTI, SCTV, TPI, dan Indosiar. Selanjutnya akan disajikan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen. Adapun hasil penelitian yang penulis maksud merupakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan angket. Kedua data tersebut akan penulis analisa terlebih dahulu dengan menggunakan metode analisa persentase.

Pada bagian berikutnya akan penulis sajikan analisis korelasi antara menonton televisi swasta dengan motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen dalam bentuk variabel Y. Metode analisa yang penulis pergunakan adalah metode korelasi product moment.

A. Hasil Penelitian Tentang Menonton Televisi Swasta

Sistematika (tata urutan) tabel berdasarkan aspek menonton televisi swasta terlebih dahulu yaitu dari item angket nomor 1-10. Selanjutnya aspek motivasi belajar siswa yaitu dari item angket nomor 11-20.

TABEL V
 AKTIVITAS SISWA MENONTON TELEVISI SETIAP HARI

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda menonton TV setiap hari?	a.ya	19	54,3
	b.kadang ²	16	45,7
	c.tdk pernah	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menonton televisi setiap hari, yaitu sebesar 54,3% dan yang hanya kadang-kadang menonton televisi sebesar antara 45,7%.

TABEL VI
 FREKUENSI MENONTON TELEVISI SWASTA

Statement	Respon	F	P (%)
Berapa jamkah nonton TV setiap hari?	a.0-2 jam	15	42,8
	b.2-3 jam	11	31,4
	c.3 jam lebih	9	25,8
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menggunakan waktu untuk menonton TV selama 0-2 jam sebanyak 42,8%. Selebihnya menggunakan waktu selama 2-3 jam sebesar 31,4% dan sisanya yang merupakan pecandu televisi menggunakan waktu selama 3 jam lebih sebesar 25,8%.

TABEL VII
 AKTIVITAS MENONTON ACARA KULIAH SUBUH

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah acara kuliah subuh motivasi belajar anda menjadi meningkat	a.ya, selalu	17	48,6
	b.kadang ²	13	37,1
	c.tdk pernah	5	14,3
Jumlah		35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui hanya sedikit siswa yang sama sekali tidak meningkat yaitu 14,285%, sedangkan yang hanya biasa-biasa saja 37,143% dan yang dapat memotivasi belajarnya adalah 48,572%.

TABEL VIII
 AKTIVITAS MENONTON ACARA KORIDOR

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda menonton koridor setiap hari ?	a.ya, selalu	18	51,4
	b.kadang ²	17	48,6
	c.tdk pernah	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100 anak yang selalu menonton koridor setiap hari adalah 51,429%. sedangkan yang kadang-kadang 48,571%.

TABEL IX
 AKTIVITAS MENONTON KATA BERKAIT

Statement	Respon	F	P (%)
Setelah anda menonton kata berkait apakah nilai anda menjadi tambah?	a. Ya	19	54,3
	b. Biasa-biasa saja	16	45,7
	c. Tidak	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menonton kata berkait dan nilainya tambah 54,28%, sedangkan siswa yang menonton kata berkait dan nilainya biasa-biasa saja 45,72%.

TABEL X
 ALASAN SISWA MENONTON TELEVISI

Statement	Respon	F	P (%)
Mengapa anda menonton TV	a. mempelajari	16	45,7
	b. mengisi waktu dan bersantai.	5	14,3
	c. kebiasaan	14	40,0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa yang menonton televisi karena kebiasaan sebesar 40,0% dan siswa yang menonton televisi mempunyai alasan untuk mengisi waktu dan bersantai sebesar 14,3% yang menonton untuk mempelajari suatu yang bermanfaat sebesar 45,7%.

TABEL XI
MENONTON ACARA INTIPS DAN PENGETAHUAN BARU

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah dengan menonton acara intips anda mendapat pengetahuan baru	a.ya, banyak mendapat	12	34,3
	b.sedikit mendapat	12	34,3
	c.tdk mendapat	11	31,4
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anak yang merasa mendapat banyak pengetahuan baru dari acara intips swasta yang dia tonton sebesar 34,3%. Dan yang merasa hanya sedikit mendapat pengetahuan baru sebesar 34,3%. Sedangkan 11% menyatakan tidak mendapat pengetahuan baru sama sekali.

TABEL XII
PENGETAHUAN BARU DAN LIPUTAN 6 DENGAN
MOTIVASI BELAJAR

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah pengetahuan baru yang anda peroleh setelah acara liputan 6 itu membantu & memotivasi anda dalam belajar	a.ya, banyak motivasi	21	60
	b.sedikit motivasi	11	31,4
	c.tidak memotivasi.	3	8,6
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 60% anak

menyatakan pengetahuan baru yang anda peroleh dari televisi swasta banyak membantu dan memotivasi belajar 31,4% menyatakan pengetahuan barunya hanya sedikit membantu dan memotivasi belajarnya. Dan sisanya sebesar 8,6% menyatakan tidak membantu dan tidak memotivasi belajarnya sama sekali.

TABEL XIII
AKTIVITAS ANAK MENGIKUTI ACARA KEGEMARAN

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda mengikuti acara film Saur Sepuh di TV tiap hari	a.selalu mengikuti.	24	68,6
	b.kadang ²	11	31,4
	c.tdk pernah	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anak yang selalu mengikuti acara-acara kegemaran (favorit) nya sebesar 68,6% dan yang kadang-kadang mengikuti acara-acara kegemarannya sebesar 31,4%

TABEL XIV
SIKAP ANAK BILA TIDAK MENGIKUTI
ACARA KEGEMARAN

Statement	Respon	F	P (%)
Bagaimana sikap anda apabila tidak sempat mengikuti acara kegemaran di TV	a.Harus mengetahui	18	51,4
	b.Kadang-kadang ingin mengetahui	14	40,0
	c.cuek/tidak harus mengikuti	3	8,6
Jumlah		35	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bila anak tidak bisa mengikuti/menyaksikan acara kegemarannya 51,4% menyatakan harus mengatahuinya dengan bertanya kepada keluarga/teman yang menyaksikan. Dan 40% menyatakan kadang-kadang ingin mengetahui. Sedangkan yang nyatakan cuek atau tidak harus mengatahuinya sebesar 8,6%.

B. Hasil Penelitian Tentang Motivasi Belajar Siswa

TABAEEL XV
FREKUENSI BELAJAR SETIAP HARI

Statement	Respon	F	P (%)
Berapakah waktu yang anda gunakan untuk belajar setiap hari	a. 3 jam lebih	20	57,1
	b. 2 - 3 jam	12	34,3
	c. 0 - 2 jam	3	8,6
Jumlah		35	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa anak yang menggunakan waktunya untuk belajar setiap hari selama 3 jam lebih yang merupakan tanda bahwa anak tersebut mempunyai motivasi belajar sangat tinggi sebesar 57,1% dan 34,3% anak menggunakan waktunya untuk belajar selama 2-3 jam. Sedangkan 8,6% anak menggunakan waktunya untuk belajar setiap hari selama 0-2 jam.

TABEL XVI
MOTIVASI BELAJAR ANAK SETELAH MENONTON
TELEVISI SWASTA

Statement	Respon	F	P (%)
Setelah anda menonton TV swasta bagaimana motivasi belajar	a. banyak peningkatan	19	54,3
	b. sedikit peningkatan	14	40
	c. Biasa saja/ menurun	2	5,7
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak yang motivasi belajarnya banyak mengalami peningkatan setelah menonton televisi swasta sebesar 54,3% sedang yang menyatakan sedikit peningkatan sebesar 25,714% dan sisanya sebesar 57% menyatakan biasa saja/menurun.

TABEL XVII
PENAMBAHAN WAKTU BELAJAR SISWA
MENJELANG UJIAN

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda menambah waktu (jam) belajar apabila menghadapi ujian	a. selalu menambah	17	48,6
	b. kadang ²	15	42,8
	c. tdk pernah	3	8,6
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak yang selalu menambah waktu belajarnya ketika menjelang ujian sebesar 48,6% sedang yang kadang-kadang saja

menambah sebesar 42.8% dan sisanya sebesar 8,6% menyatakan tidak pernah menambah waktu belajarnya sekalipun akan menghadapi ujian.

TABEL XVIII
TUJUAN BELAJAR ANAK

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah tujuan anda belajar	a.prestasi yg tinggi	27	77,2
	b.menyenangkan orang tua	8	22,8
	c.dipuji teman-teman	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 77,2% anak yang menyatakan bahwa belajar yang dilakukannya bertujuan untuk memperoleh prestasi yang tinggi sesuai cita-citanya. Dan 22,8% menyatakan bahwa belajar yang dilakukannya untuk menyenangkan orang tua.

TABEL XIX
PENDAPAT ANAK TENTANG BELAJAR

Statement	Respon	F	P (%)
Bagaimana pendapat anda tentang belajar	a.menjadi kebu-tuhan	33	94,3
	b.menyebalkan	2	5,7
	c.menyebalkan	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa anak

yang merasa belajar menjadi kebutuhan sebesar 94,3%, dan anak yang merasa bahwa belajar menjadi beban/tanggungan sebesar 5,7%.

TABEL XX
TANGGAPAN ANAK TERHADAP MATERI YANG
TELAH DIPELAJARI TIDAK KELUAR DALAM UJIAN

Statement	Respon	F	P (%)
Bagaimana sikap anda apabila anda telah belajar dan ternyata materi tidak keluar dalam ujian	a. Terdorong untuk lebih aktif belajar	16	45,7
	b. belajar kurang bermanfaat	15	42,7
	c. Belajar sia-sia	4	11,5
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui sikap anak terhadap aktivitas belajar yang ia lakukan bila ternyata materinya tidak keluar dalam ujian. Dimana anak yang merasa terdorong untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar sebesar 45,7%, sedangkan yang merasa bahwa belajarnya kurang bermanfaat sebesar 42,8% dan sisanya sebesar 11,5% menyatakan menyesal dan merasa belajarnya sia-sia.

TABEL XXI
SUASANA TEMPAT TINGGAL ANAK

Statement	Respon	F	P (%)
Bagaimana suasana rumah tempat tinggal anda.	a. Nyaman untuk belajar	23	65,7
	b. Tidak menentu.	12	34,3
	c. selalu ramai dan gaduh	0	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa rumah tempat tinggal siswa yang merupakan faktor : luar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah 65,715% anak menyatakan nyaman dan anak untuk belajar, dan yang tidak menentu kadang-kadang ramai dan kadang-kadang sunyi sebesar 34,3%.

TABEL XXII
AKTIVITAS ANAK MEMPELAJARI MATERI YANG
BELUM DIAJARKAN GURU

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda mempelajari yang belum diajarkan guru	a. selalu mempelajari	17	48,6
	b. kadang-kadang	11	31,4
	c. tidak pernah	7	20
Jumlah		35	100,0

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa anak yang kreatif selalu mempelajari materi pelajaran

yang belum diajarkan guru dengan maksud agar dalam kegiatan belajar mengajar mereka dapat aktif merespon pelajaran sebesar 48,6%. Sedang yang hanya kadang-kadang saja sebesar 31,4% dan sisanya yang tidak pernah mempelajari materi pelajaran yang belum diajarkan guru sebesar 20%.

TABEL XXIII
 AKTIVITAS ANAK MEMPELAJARI MATERI YANG
 BELUM TERHADAP BERBAGAI MACAM PENGETAHUAN

Statement	Respon	F	P (%)
Apakah anda mempelajari buku-buku diluar pelajaran disekolah.	a. Banyak mempelajari buku	22	62,8
	b. Sedikit mempelajari buku	6	37,2
	c. Tidak pernah	7	0
Jumlah		35	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa anak yang berminat terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan dengan cara banyak mempelajari berbagai buku diluar pelajaran adalah sebesar 62,8%. Sedang yang hanya sedikit mempelajari buku diluar pelajaran sebesar 37,2%.

TABEL XXIV
WAKTU MENGERJAKAN TUGAS-TUGAS/PR

Statement	Respon	F	P (%)
Kapankah anda mengerjakan tugas tugas/PR anda guru	a. Segera	11	31,4
	b. Sehari menjelang pertemuan.	16	16,7
	c. Menjelang guru masuk	8	22,9
Jumlah		35	100,0

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa anak yang segera mengerjakan setelah mendapat tugas-tugas/PR tersebut dari guru sebesar 31,4%, sedang anak yang waktu mengerjakannya sehari sebelum pertemuan pelajarannya sebesar 16,7%. Sisanya sebesar 22,9% mengerjakannya menjelang guru yang bersangkutan masuk kelas untuk mengerjakan tugas/tugas PR tersebut.

C. Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar Siswa.

Pada bagian sebelumnya telah penulis sajikan data dalam bentuk persentase secara terperinci mengenai menonton televisi swasta dan motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen. Maka pada bagian ini akan penulis kemukakan secara keseluruhan dari dua bagian sebelumnya yaitu dalam bentuk variabel x (menonton televisi swasta) dan variabel Y (motivasi belajar televisi), dari sebanyak 35 siswa yang dijadikan responden.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan dengan menggunakan teknik

analisis korelasi product moment. Adapun tujuan menganalisa data ini adalah untuk menguji signifikansi hubungannya agar mudah diinterpretasikan dan diperoleh kesimpulannya.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besarnya nilai variabel X dan variabel Y secara jelas dari 35 responden maka akan penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL XXV
NILAI VARIABEL X (MENONTON TELEVISI SWASTA)
DAN VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

NO	X	Y
001	62	68
002	59	67
003	60	67
004	58	66
005	57	65
006	61	68
007	56	64
008	60	66
009	59	65
010	61	65
012	62	66
013	60	64
014	55	62
016	58	63
017	59	65

NO	X	Y
018	54	61
019	56	63
020	60	63
021	58	64
022	59	67
023	62	67
024	61	68
025	58	62
026	56	62
027	56	61
028	55	60
029	52	59
031	52	60
032	53	59
033	53	58
034	52	61
035	57	58

Selanjutnya untuk dapat mengetahui signifikansi hubungan atau korelasi dari dua variabel tersebut maka akan terlebih dahulu penulis kemukakan Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0)nya sebagai berikut :

- Langkah I
- H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (menonton televisi swasta) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa).
- H_0 : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (menonton televisi swasta) dengan variabel Y (Motivasi belajar siswa).

Dari peta korelasi diatas, telah diketahui bahwa
 $N=35$; $\Sigma X'Y'=321$; telah diketahui bahwa $N = 35$; $\Sigma x'y'=321$;
 $\Sigma fx'=30$; $\Sigma fx'^2 = 364$ $\Sigma fy'=27$ $\Sigma fy'^2=326$.

Langkah 3

$$\text{Mencari } C_x : C_x = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{30}{35} = 0,86$$

Langkah 4

$$\text{Mencari } C_y : C_y = \frac{\Sigma fy'}{N} = \frac{27}{35} = 0,77$$

Langkah 5 : mencari $SD_{x'}$ =

$$\begin{aligned} SD_{x'} &= 1 \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N} - \frac{(\Sigma fx')^2}{N}} \\ &= 1 \sqrt{\frac{364}{35} - \frac{(-30)^2}{(35)}} \\ &= 1 \sqrt{10,4 - (0,156)} \\ &= 1 \sqrt{10,4 - 0,24336} \\ &= 1 \sqrt{10,15664} \\ &= 3,186948383 \\ &= 3,187 \end{aligned}$$

Langkah 6 = mencari $SD_{y'}$ =

$$\begin{aligned} SD_{y'} &= 1 \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N} - \frac{(\Sigma y')^2}{N}} \\ &= 1 \sqrt{\frac{326}{35} - \frac{(-27)^2}{35}} \\ &= 1 \sqrt{9,314 - (10,140)^2} \\ &= 1 \sqrt{9,314 - 021904} \\ &= 1 \sqrt{9,09496} \end{aligned}$$

$$= 3.015785138$$

$$= 3.157$$

Langkah 7 : mencari indeks korelasi "r" product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum x' y' - (cx') (cy')}{N} \\ = \frac{321 - (0,86) (0,77)}{30} \\ = \frac{(3,187) (3,157)}{10,06114} \\ = \frac{9,17 - 0,66}{10,06114} \\ = \frac{8,51}{10,0614} \\ = 0,846$$

Langkah 8 = Memberikan interpretasi r_{xy} atau r_o

a. Secara sederhana atau kasar

$r_{xy} = 0,846$ terletak antara 0,78 - 0,90

Berarti antara menonton televisi swasta (variabel x) dan

motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen.

(variabel y) terdapat korelasi yang kuat/tinggi

b. Dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" product moment

Diketahui jumlah sampel yaitu sebanyak 35 anak maka :

$$df (db) = N - Nr$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

Dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 33, karena itu dipergunakan yang terdekat yaitu 32. Dengan df sebesar 32,

diperoleh "r" (tabel (rt) pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,639. Ternyata r_{xy} (ro) yaitu 0,846 adalah lebih besar dari pada r_x pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian ada korelasi positif yang signifikan antara menonton televisi dengan motivasi belajar. Bahwasanya pada taraf signifikan terdapat korelasi positif antara menonton televisi dengan motivasi belajar siswa MMU Puring Kebumen, diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa data hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis Product Moment sebagaimana telah disajikan dalam bab III, maka pada bagian terakhir ini penulis berusaha menyimpulkan penulisan skripsi dengan judul "Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mambaul 'Ulum Puring Kebumen Sebagai berikut:

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara menonton televisi yang positif dengan motivasi belajar, dengan indikator 5% siswa yang lebih banyak menonton acara televisi yang positif nilai prestasi belajarnya akan lebih baik, sebaliknya siswa yang sedikit menonton acara televisi yang positif nilai prestasi belajarnya akan kurang.

B. Saran-Saran

Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Karena dari hasil penelitian ini diketahui adanya korelasi positif yang signifikan antara menonton televisi swasta dengan motivasi belajar siswa maka saran penelitian adalah :

1. Kepada para guru

Guru harus dapat mengkaitkan dan mengkoordinasikan secara jelas antara bahan-bahan pengajaran dalam GBPP dengan kenyataan-kenyataan yang ada dalam tayangan TV swasta, sehingga akan menimbulkan kreativitas belajar siswa.

2. Kepada para pengelola stasiun TV swasta.

Para pengelola stasiun TV swasta dan para penyusun program siaran TV agar lebih menyeleksi tayangan-tayangannya, sehingga secara implisit dapat mengandung pesan-pesan moral dalam pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hanya dengan hidayah, inayah dan ridlo Allah SWT, sehingga dengan segala usaha dan do'a Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI SWASTA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM PURING KEBUMEN" dengan harapan semoga bermanfaat.

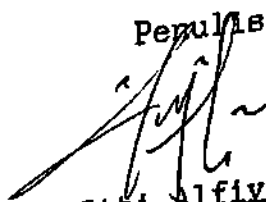
Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena keterbatasan kemampuan pengetahuan penulis, sehingga kemampuan adanya kesalahan dan kekurangan banyak terjadi. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap dan memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca dan

dunia pendidikan.

Purwokerto, 24 Juni 2000

Penulis



Siti Alfiyah

NIM : 94610405

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi
1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Anas Sudijono
1992, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:
Rajawali Press.
- Arini Hidayati
1998, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogya-
karta: Pustaka Pelajar
- Depdikbud
1988, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai
Pustaka.
- Eduard Depari,
1991. *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*,
Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hazwan Iskandar Jaya
1998. *Kemaslahatan dan Pagar Etika Tayangan TV*,
Yogya Post September 1998.
- Jalaluddin Rahmat
1998. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda-
karya
- Koentjoroningrat
1992, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta
Gramedia.
- Martin Handoko
1995 *Motivasi Daya Pendidikan Prosedur*, Yogyakarta
Kanisius.
- Mohammad Ali
1994. *Penelitian Pendidikan Prosedur, Teknik dan
Strategi*, Bandung : Angkasa.
- Muna Haddad Yakan
1995. *Hati-hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*,
Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasution
1994. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara
- Oemar Hamalik
1980. *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni
- Sardiman A. M.
1994, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,
Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto
1994, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta: Rineka Cita.

Sumadi Suryabrata
1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT. Raja
Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi
1989, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi
Affset.

Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta FIP-IKIP
Yogyakarta, 1991.

Undang-Undang RI, No. 2 Tahun 1997, tentang Penyiaran TV,
No. 2 Jakarta, PT. Temprint, 1993.

Undang-undang RI. No. 2 Tahun 1989, tentang Sistem
Pendidikan Nasional Semarang Tugu Muda 1989.

Vista TV, No. 2, Jakarta PT. Temprint 1993.

_____, No. 11, Jakarta PT. Temprint 1994.

_____, No. 15, Jakarta PT Temprin 1994.

ANGKET TENTANG MENONTON TELEVISI SWASTA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM
PURING KEBUMEN

Nama Lengkap :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah nama lengkap dan kelas anda diatas yang telah tersedia.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf (a, b dan c)
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport anda maka dari itu jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Selamat mengerjakan.

1. Apakah anda menonton TV setiap hari ?
 - a. ya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak pernah
2. Berapa jamkah anda menonton TV setiap hari ?
 - a. 0 - 2 jam
 - b. 2 - 3 jam
 - c. 3 jam lebih
4. Apakah anda menonton koridor setiap hari?
 - a. ya, selalu
 - b. kadang-kadang

- c. tidak pernah
4. Apakah dengan acara kuliah subuh, motivasi belajar anda menjadi meningkat?
- a. ya
 - b. biasa-biasa saja
 - c. sama sekali tidak
5. Mengapa anda menonton TV ?
- a. untuk mempelajari sesuatu
 - b. untuk mengisi waktu dan bersantai
 - c. kebiasaan
6. Apakah dengan menonton acara intips anda mendapat pengetahuan baru?
- a. ya, banyak mendapat pengetahuan baru
 - b. sedikit, mendapat pengetahuan baru
 - c. tidak mendapat pengetahuan baru sama sekali
7. Apakah pengetahuan baru yang anda peroleh setelah acara liputan 6 itu membantu dan memotivasi anda dalam belajar?
- a. ya, banyak membantu dan memotivasi
 - b. sedikit membantu dan memotivasi
 - c. tidak membantu dan memotivasi sama sekali
8. Apakah anda mengikuti acara film Saur Sepuh setiap hari?
- a. ya, selalu mengikuti
 - b. kadang-kadang saya mengikutinya pada waktu senggang
 - c. tidak, karena saya tidak punya acara kegemaran
9. Setelah anda menonton kata berkait, apakah nilai anda menjadi tambah?
- a. ya
 - b. biasa-biasa saja
 - c. tidak

teman/keluarga yang menyaksikan.

b. kadang-kadang saja saya tidak ingin mengetahuinya

c. cuek saja, atau harus mengetahuinya.

11. Berapakah waktu yang anda gunakan untuk belajar setiap hari ?

a. 3 jam

b. 2 - 3 jam

c. 0 - 2 jam

12. Setelah anda menonton TV bagaimana motivasi belajar anda ?

a. banyak peningkatan

b. sedikit peningkatan

c. biasa saja / menurun

13. Apakah anda manambah waktu (jam) belajar apabila anda akan menghadapi ujian ?

a. ya, saya selalu menambah jam belajar

b. kadang-kadang saja

c. tidak pernah sama sekali

14. Apakah tujuan anda belajar ?

a. untuk memperoleh prestasi sesuai yang saya harapkan

b. untuk menyenangkan orang tua.

c. agar dipuji teman-teman

15. Bagaimana pendapat anda mengenai belajar ?

a. belajar bagi saya menjadi kebutuhan

b. belajar bagi saya menjadi beban/tanggungan

c. belajar adalah sesuatu yang menyebalkan

16. Bagaimana sikap anda, apabila anda telah belajar dan

ternyata materi yang anda pelajari tidak keluar dalam ujian.

- a. saya akan terdorong untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar
- b. saya merasa bahwa belajar saya kurang bermanfaat
- c. saya merasa menyesal karena belajar saya jadi sia-sia

17 Bagaimana suasana rumah tempat tinggal anda ?

- a. nyaman dan enak untuk belajar
- b. tidak menentu, kadang ramai kadang sunyi
- c. selalu ramai dan gaduh

18 Apakah anda mempelajari materi pelajaran yang belum diajarkan guru ?

- a. ya, saya selalu mempelajarinya agar dalam KBM saya aktif merespon pelajaran
- b. kadang-kadang saja kalau ada kemauan
- c. tidak pernah sama sekali

19 Apakah di samping mempelajari buku-buku yang disajikan di sekolah, anda juga mempelajari buku-buku yang tidak diajarkan di sekolah ?

- a. ya, saya banyak mempelajari buku-buku yang bermanfaat di luar pelajaran.
- b. saya, hanya sedikit mempelajari buku-buku di luar pelajaran
- c. saya tidak pernah mempelajari buku-buku di luar pelajaran

20 Kapanakah anda mengerjakan tugas-tugas / PR tersebut ?

- a. segera setelah mendapat tugas-tugas / PR tersebut
- b. sehari menjelang ada pertemuan mata pelajaran
- c. menjelang guru yang bersangkutan masuk dan menanyakan tugas tersebut.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl Pemuda No 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
 Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 2832/P/VI/2000

- I DASAR Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda 345/VIII/72.
- II MENARIK
 - 1 Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah no. 070 / 2774/VI/2000 tgl. 3 Juni 2000
 - 2 Surat dari An. Ketua STAF Purwokerto no. STA.26/PK I/PP.009/648/2000 tgl. 27 Mei 2000 nomor

III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :

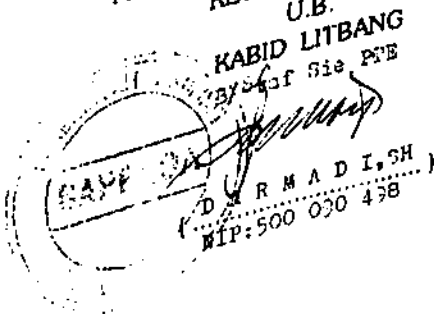
- 1. Nama : NITI ALFIYAH
- 2. Pekerjaan : RUS
- 3. Alamat : KALING PULING KERUMEN
- 4. Penanggungjawab : DR. HJ. MAHMUDAH
- 5. Maksud tujuan research/survey : UJIAN KUALITAS BERJUDUL: KORELASI ANAK MENONTON TELEVISI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH MAKBATUL ULUM PURING KERUMEN.
- 6. Lokasi : KALING PULING KERUMEN

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
 3 Juni - 9 Juli 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG
 Pada tanggal : 8 Juni 2000
 A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KETUA BAPPEDA
 U.B.



TEMBUSAN :

- 1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
- 2. Kapolda Jateng.
- 3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
- 4. Bupati/Walikota madia Kab. Bumen
- 5. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax 546802
Telp. 50102 e-mail: bappeda@indosat.net.id
Semarang

Semarang, 8 Juni 2000

Kepada Yth. :

Dupati kabumen

R: 2832/P/VI/2000
1 (satu) lembar
Pembertahan tentang
Pelaksanaan Research / Survey

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :
8 Juni 2000 Nomor : R / 2832/P/VI/2000 dengan

hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
atas nama : SIPI ALPIYAH

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
BAPPEDA Jateng (terampil).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya,
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Litbang
B/S/df Sie PPE

[Signature]
ARMADI, SH
NIP. 500 090 498

Keputusan Kepada Yth. :
Pembantu Gubernur Untuk
Wilayah : Kedu

Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah
Direktorat Sosial Politik
Jl. Menteri Supeno No. 2 Semarang Telepon: 414205

Semarang, 8 Juni 2000.

070/2734/VI/2000.

Ijin Penelitian.

K E P A D A :
YTH. KETUA BAPPEDA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
Jl. Pemuda Nomor 132
S E M A R A N G.

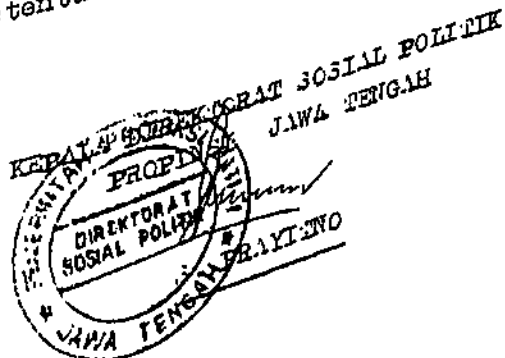
Membaca surat An. Ketua STAIN Purwokerto No. STA.26/PK IY
PP.009/648/2000 tgl 29 Mei 2000 tentang maksud Dr. SITI ALFIYAH
akan mengadakan penelitian berjudul : " KORELASI ANTARA MENONTON-
TELEVISI DENGAN AKTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH LAIBA'UL ULUM PU-
RING KEBUMEN ", untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Kebumen
W a k t u : 9 Juni - 9 Juli 2000
Pen. Jawab : DR. HS. LALEUDAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk di-
berikan Ijin Riset/Survey/penelitian kepada pihak yang -
berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perun-
dangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi
/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selam
bat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasil -
nya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH
dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu
keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata
tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di
daerah setempat.





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No.2 Telp. (0287) 81570 Kebumen - 54311

Somor
Lampiran
Hal

071-1 578.

Izin Pelaksanaan Research
Survey / Penelitian

Kepada:

Nth KEPALA MADRASAH
MAMBA'UL ULUM
PURING
 di KEBUMEN

Berdasarkan surat rekomendasi Research survey dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah nomor B. 2832/P/VI/2000 tanggal 8 JUNI 2000 tentang pelaksanaan penelitian Research / Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa di Dinas / Instansi Daerah saudara akan dilaksanakan penelitian Research / Survey oleh :

1. Nama SITI ALFIYAH.
2. Pekerjaan Mahasiswa
3. Alamat KALENG, PURING, KEBUMEN.
4. Penanggung jawab DR. HJ. MAHMUDAH.
5. Maksud tujuan penelitian / research / survey
 Dengan judul KORELASI ANTARA PENONTON TELEVISI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH MAM'UL
ULUM PURING KEBUMEN.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Research/Survey tidak diizinkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
2. Setelah research/survey selesai diharuskan menyerahkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen

Surat Ijin Survey / Research ini berlaku mulai tanggal 9 Juni
 di 2 Juli 2000 Kebumen, 9 Juni 2000

Demikian surat Ijin Research/Survey ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

An Bupati Kebumen
 Ketua BAPPEDA Kabupaten Kebumen,

B/ SEKRETARIS

[Signature]
 PARTIKNO, S. S.P.
 PENATA TK. I
 NIP. 010 081 554

Tembusan Kepada Yth

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 29 Mei 2000

Kepada Yth. : 1. Kadit Sospol Jati I
Jawa Tengah
2. Kepala BAPPENLAK Tk I
Jawa Tengah

Di : 3. Kakanwil D. pag Tk I
Jawa Tengah

SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data
guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Korelasi antara Menonton televisi Swas
dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individu-
al kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : CITI ALFIYAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 046101405
3. Semester : III
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PA I
5. Tahun Akademik : 1994-1995

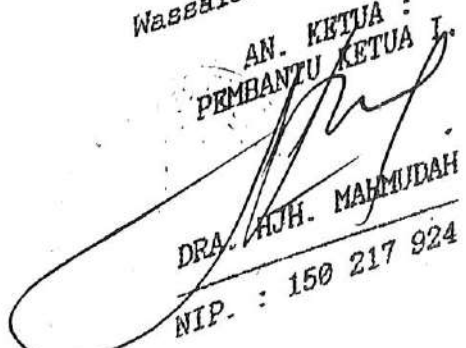
Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan keten-
tuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Korelasi Menonton televisi swasta dengan Motivasi Belajar
2. Tempat/Lokasi : Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen
3. Tanggal riset : 5 Juni - 6 Juli 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi
dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PRMBANTU KETUA I.


DRA. HJH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924

مؤسسه التعليم الاسلامي منبع العلوم

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAMBA'UL 'ULUM (YAPIMU)
Berdiri tgl 01-01-1975 AKNOT No 13, SH No. 20 / TH 01-03-527 / 09-03-1978

MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM (MMU)

Tsanawiyah & 'Aliyyah

PURING KEBUMEN JAWA-TENGAH

Sekretariat : Jln. Perumahan No. 112 Puring.

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 33/MMU/TS-69/873/VI/2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen, menerangkan bahwa :

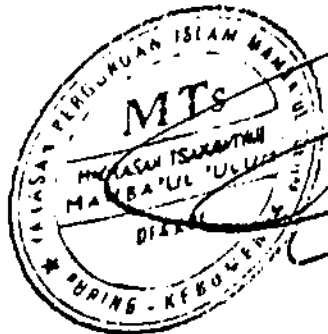
- 1. Nama : SITI ALFIYAH
- 2. Pekerjaan : MAHASISWA STAIN Purwokerto
- 3. Alamat : KALENG PURING KEBUMEN

orang tersebut diatas adalah Calon Peneliti Dengan Judul : KORELASI ANTARA MENONTON TELEVISI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH MAMBA'UL 'ULUM PURING KEBUMEN.

Demikian keterangan kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan atas dasar Surat BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN - DAERAH (BAPPEDA) KABUPATEN KEBUMEN Nomor :071-1/578 Tanggal 9-Juni 2000 untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. dan kepada yang berkepentingan agar maklum.

Puring 10 Juni 2000

Kepala Madrasah



R. MUSLIM AL MUBAROK
NIP. 150 179 757



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama Mahasiswa : Siti Alfiyah
- 2. Nomor Induk : 846101405
- 3. Semester / Jurusan : XII/Ta rbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1994/1995
- 5. Tahun Akademik : 2000

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 7, Maret, 2000

An. Kasubbag. Akademik
 Dan Kemahasiswaan,


 KHAMIDI
 150 272 000





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/723 /2000

Yang berwenang tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : SITI ALFIYAH
2. Semester : XII
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/P A I
4. Tahun Akademik : 1999-2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Korelasi Menonton Televisi Swasta Dengan Motivasi Belajar
2. Tempat/lokasi : Madrasah Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen
3. Tanggal riset : 9 Juni- 9 Juli 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, ~~Test~~, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Juni 2000

Yang bertugas,

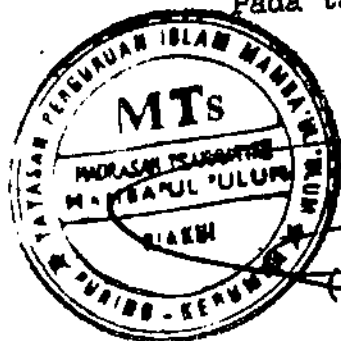
Siti Alfiyah

N I M. : 946101405



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : Madrasah Mamba'ul 'Ulum (MMU) Puring
Pada tanggal : 15 Juni 2000



K e p a l a

(R. MUISLEM AL MUBAROK)

NIP. 150 179 757

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 20 Mei 2000

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Siti Alfiia h
2. Nomor Induk : 946101405
3. Semester/Jurusan : XII /Tarbiya h
4. Angkatan Tahun : 1994
5. Tahun Akademik : 1999 -2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Korelasi Antara Menonton Televisi Dengan Motivasi Belajar
Siswa Madrasah Ma'amba'ul 'Ulum Puring Kebumen

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. H. Much. Muslikh
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Much. Muslikh

NIP. : 150 102 105

Hormat saya,

Siti Alfiyah

N I M. 946101405





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/723 /2000

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : IMA YAHY
2. Semester : III
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan/... I
4. Tahun Akademik : 1999-2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Korelasi menonton televisi swasta dengan motivasi belajar
2. Tempat/lokas : Madrasah Mamba'ul 'Ulum Purina Kebun
3. Tanggal riset : 10 Juni - 3 Juli 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, ~~Test~~, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Juni 2000

Yang bertugas,

N I M. : 5111.03

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I.
DRA. HJ. MAHRUDAH
NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : Madrasah Mamba'ul 'Ulum(MMU) Puring

Pada tanggal : 15 Juni 2000

Kepala
R. MUSLIM AL MUB.ROK
NIP.150 179 757

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/651/992000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan
dengan sebenarnya bahwa :

1. N a m a : Siti Alfiyah

2. Nomor Induk Mahasiswa : 046101405

3. S e m e s t e r : XII

4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/TAI

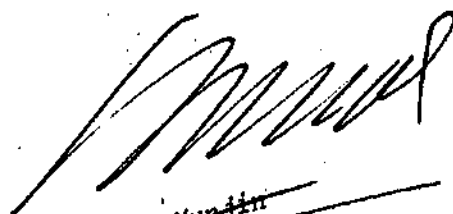
benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju
dual : Korelasi Antara Menonton T levisi Swasta dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah
Mamba'ul 'Ulum Puring Kebumen

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 24 Mei 2000

Moderator,



Drs. Munjin

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,



DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 19 Mei 2000

Kepada Yth. : Drs. H. Much .Mslikh

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : P u r w o k e r t o

lonor :
amp. :
tal :
Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

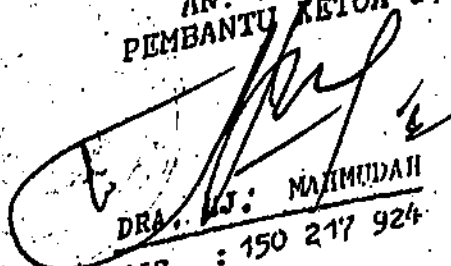
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Siti Alfiyah
2. N I M : 940101405
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1994
5. A l a m a t : Kaleng, Puring, Kebumen

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,


DRA. HJ. MAHMUDAH
NIP : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : SITI ALFIYAH
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 946101405
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/P A I
- 4. Angkatan Tahun : 1994
- 5. Judul Skripsi : Korelasi Antara Menonton Televisi Swasta dengan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Mamba'ul Ulum Puring Kebumen

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunagosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 Juli 2000

PEMBIMBING,

Mengetahui :
 KETUA JURUSAN TARBIYAH

[Signature]
 DRS. MUNJIN
 N I P. : 150 253 871

[Signature]
 Drs. H. Much. Muslikh
 N I P. : 150 102 105

